

Pendidikan Moral Diberikan Sejak Dini

JOGJA--Pendidikan moral tak bisa diberikan terlambat. Pendidikan itu perlu diajarkan sejak dini, bahkan saat anak-anak masih dalam kandungan.

"Supaya anak memiliki moral yang baik, maka ibu harus mempersiapkan pendidikan anak sejak anak belum dilahirkan, yaitu ketika masih berada dalam kandungan karena anak telah dapat mendengar dan merasakan apa yang dilakukan oleh ibunya. Sehingga ketika telah lahir, anak akan terbiasa dengan apa yang dilakukan ibunya ketika mengandung. Orang tua lah pembentuk moral anak," ungkap aktris sekaligus pendakwah, Pipik Dian Irawati yang dikenal dengan sebutan Umi Pipik dalam bincang film 'Surga Menanti' di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Rabu (25/5).

Menurut Pipik, banyak orang tua yang menginginkan anaknya memiliki moral yang baik dan prestasi yang membanggakan. Naun hanya sedikit saja orangtua mengajarkan moral yang baik untuk diikuti oleh anak-anak mereka. Terlebih saat ini moral anak telah dipengaruhi oleh film-film yang justru tidak ada

nilai moralnya.

"Banyak film saat ini yang sangat miris karena banyak adegan yg tidak sesuai dilihat oleh anak dan tidak ada pesan moral. Mirisnya, film film itu justru banyak ditonton oleh jutaan orang," ungkapnya.

Karenanya melalui film tersebut dia berharap masyarakat bisa mengambil contoh positif. Sebab film yang diproduksi alumni UMY, Agus Riyanto itu banyak menyimpan pesan moral yang pantas disajikan untuk kondisi moral anak bangsa yang semakin memprihatinkan.

Film itu menggambarkan orang tua yang menginginkan anaknya menjadi seorang hafidz Qur'an. Orang tua menekankan kepada anaknya bahwa jika berhasil menjadi penghafal al-Qur'an, akan diberikan mahkota kehormatan di Akhirat kelak. Motivasi yang diberikan oleh orangtua tersebut, menjadikan anak yang dipranakan oleh Panca, ingin meluluskan keinginan orang tuanya.

"Suatu saat nanti, jika anak berhasil menghafal, akan diberikan mahkota kepada orang tuanya. Inilah yang menjadi pacuan semangat anak untuk



VESTIA PUTU AVU/HARIAN BERNAS

BINCANG FILM--Aktris sekaligus pendakwah, Pipik Dian Irawati menyampaikan paparamnya dalam bincang film 'Surga Menanti' di UMY, Rabu (25/5).

Menjadi seorang hafidz Qur'an. Meskipun dalam film ini juga menceritakan sosok hafidz cilik yang memiliki keterbatasan penglihatan, namun tetap memiliki keinginan menjadi penghafal al quran," ungkapnya.

Sementara Agus mengungkapkan, dia membuat film tersebut selama setahun dengan dana mencapai Rp 5 miliar. Setting film dipilih di Bantul,

Mageplang, Wonosobo, Jirebon, Jakarta, Aceh dan Beijing.

"Film ini tidak hanya film religi keluarga karena punya pesan moral mengajak masyarakat Indonesia untuk bersedekah karena 20% dari keuntungan film akan dialokasikan untuk pembelian Al Qur'an Braille dan membeli tanah di Kabupaten Bantul untuk diwakafkan," jelasnya.

Film tersebut rencananya

diputar serentak di seluruh bioskop Indonesia mulai 2 Juni. Film ini dibintangi oleh Agus Kuncoro, Syakir Daulay, Astri Ivo, Syaikh Ali Jabber dan hafidz cilik penyandang tunanetra Panca. "Diharapkan film ini mendapat sambutan hangat masyarakat dan menjadi alternatif hiburan sekaligus menambah ilmu saat bulan Ramadhan nanti," imbuhnya. (ptu)